



Pentingnya Memahami Perkembangan Peserta Didik bagi Guru dan Calon Guru Sekolah Dasar

Wina Mustikaati¹, Kartika Sari², Novia Ramanda³, Ummyatul Salsabila⁴, Yesi Agustia⁵

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

winamustika@upi.edu¹, 100535@upi.edu², noviaramanda@upi.edu³, ummyatulsalsabila@upi.edu⁴, agustiayesi216@upi.edu⁵

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 03-06-2023

Disetujui: 11-06-2023

Kata Kunci:

Perkembangan;
Peserta Didik;
Sekolah Dasar;
Guru.

Keywords:

Development;
Learners;
Elementary school;
Teacher.

ABSTRAK

Abstrak: Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pentingnya seorang guru dan calon guru dalam memahami perkembangan peserta didik khususnya di sekolah dasar. Pendidikan merupakan faktor penting dalam mengembangkan potensi peserta didik, dan keberhasilan program pendidikan di sekolah formal dipengaruhi oleh peserta didik, tenaga pengajar, kurikulum, sarana prasarana, dan lingkungan. Tenaga kependidikan harus memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidikan, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki tekad untuk mewujudkan pendidikan nasional. Penelitian ini menggunakan penelitian yang berfokus pada model pendekatan isi kajian, pembahasan, dan informasi yang dikumpulkan melalui media cetak dan teknologi. Ini juga berfokus pada penelitian perpustakaan atau kajian pustaka. Hasil dan pembahasan menjelaskan bahwa memahami perkembangan peserta didik dapat membantu guru memilih lingkungan belajar terbaik dan mengenal kepribadian siswanya dengan lebih baik. Ada dua manfaat dalam memahami perkembangan siswa: bagi pendidik, memberikan gambaran umum tentang bagaimana manusia atau individu berkembang sepanjang hidupnya dan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan itu, dan bagi siswa, memberikan gambaran umum tentang bagaimana prosedur pembelajaran yang cocok untuk tahap perkembangan anak.

Abstract: This paper aims to find out how important teachers and prospective teachers are in understanding the development of students, especially in elementary schools. Education is an important factor in developing the potential of students, and the success of education programs in formal schools is influenced by students, teaching staff, curriculum, infrastructure, and the environment. Education personnel must have academic qualifications, competencies, and educational certificates, be physically and mentally healthy, and have the determination to realize national education. This study uses research that focuses on the study content approach model, discussion, and information collected through print media and technology. It also focuses on library research or literature reviews. The results and discussion explain that understanding student development can help teachers choose the best learning environment and get to know their students' personalities better. There are two benefits to understanding student development: for educators, it provides an overview of how humans or individuals develop throughout their lives and the factors that influence that development, and for students, it provides an overview of how learning procedures are appropriate for a child's developmental stage.

A. LATAR BELAKANG

Sekolah merupakan sebuah tempat dimana manusia mempersiapkan diri untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan dalam diri. Bagaimana jika manusia tersebut tidak memiliki kompetensi dan keterampilan dalam hidupnya, tentunya akan sulit untuk beradaptasi dengan dunia terutama pada perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Maka dari itu pendidikan merupakan sebuah sarana yang sangat penting untuk memperbaiki kehidupan manusia (Irwansyah, 2021).

Pendidikan tentunya menjadi faktor pendukung untuk sarana pengembangan potensi peserta didik. Pendidikan ini menyediakan sarana untuk belajar bagi peserta didik dengan adanya sekolah formal. Keberhasilan program pendidikan pada sekolah formal dalam proses belajar mengajar yaitu dipengaruhi oleh

beberapa hal yaitu peserta didik, tenaga pendidik, kurikulum, sarana prasarana, dan lingkungan. Faktor-faktor tersebut tentunya harus dapat dipenuhi agar terlaksananya pendidikan yang berkualitas (Percut Sei Tuan & Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, 2018).

Tenaga pendidikan menjadi salah satu elemen terpenting dalam sebuah sekolah agar terlaksananya proses belajar mengajar. Dalam menjalankan tugasnya, pendidik haruslah memiliki kompetensi. Adapun kompetensi tersebut adalah yang tercantum dalam UU Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 dalam pasal 8 tentang tenaga pendidik yaitu harus memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidikan, sehat jasmani rohani, dan memiliki tekad untuk mewujudkan pendidikan nasional. Dalam Undang-Undang tersebut disebutkan pendidik harus memiliki kompetensi, adapun

kompetensi tersebut adalah kompetensi profesional, kepribadian, sosial, dan pedagogik.

Salah satu bentuk implementasi dari kompetensi tersebut adalah seorang pendidik harus memahami perkembangan peserta didik agar dapat menjalankan perannya sebagai orang yang akan memberikan ilmu kepada peserta didik. Pendidik perlu mendalami perkembangan peserta didik dari perkembangan fisik, emosional, dan intelektual. Dari pemahaman tersebut tentunya agar para pendidik ini lebih tahu langkah apa yang akan mereka ambil agar proses belajar mengajar terlaksana dengan baik dan bisa mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif khusus dengan menggunakan referensi. Tahapan penelitian yang melibatkan pengumpulan sumber informasi primer dan sekunder. Dalam penelitian ini sepenuhnya menggunakan penelitian yang tertuju pada model pendekatan isi kajian, pembahasan dan informasi yang dikumpulkan secara jelas melalui media cetak seperti buku kemudian pemanfaatan teknologi seperti *ebook* dan jurnal yang berkaitan dengan pembahasan sebagai sumber yang mendukung. Penelitian ini dikaji dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang diawali dengan pencarian informasi, mengumpulkan data secara teratur dan tidak berbentuk angka atau kuantitatif. Penelitian ini juga berfokus pada penelitian kepustakaan atau *library research*. Data penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan rumus penelitian. Pada tahap lanjut dilakukan pengolahan data atau kutipan referensi sebagai temuan studi, informasi lengkap digali, dirangkum, dan dievaluasi untuk memberikan pengetahuan yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Adapun pada tahap interpretasi menggunakan metode analisis (Darmalaksana, 2020).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Konsep Dasar Pertumbuhan dan Perkembangan

Pertumbuhan dan perkembangan sebenarnya dua peristiwa yang berbeda namun memiliki keterkaitan satu sama lain. Pertumbuhan merupakan sebuah penambahan ukuran tubuh yang bisa diukur akibat pembelahan sel dan sintesis protein. Menurut Hurlock (1980) menyatakan bahwa antara pertumbuhan dan perkembangan secara umum memiliki persamaan dan perbedaan. Hanya saja perbedaannya pada jenis perubahan yang terjadi karena pertumbuhan memiliki perubahan berupa ukuran dan struktur.

Pertumbuhan berhubungan dengan perubahan jumlah atau ukuran sel organ atau individu itu sendiri seperti berat badan, tinggi badan, umur tulang, dan keseimbangan metabolik. Jadi perubahan yang terjadi

dari pertumbuhan ini merupakan lebih mengarah pada perubahan fisik dan mental seiring bertambahnya usia anak. Perubahan pada pertumbuhan tidak dapat dikembalikan seperti semula serta bersifat kuantitatif yaitu menjadi lebih besar seiring bertambahnya usia.

Perkembangan merupakan sebuah proses perubahan yang terjadi akibat dari kematangan dan pengalaman. Berkembang merupakan sebuah perubahan organisme yang lebih mengarah pada kedewasaan dan kemampuan berfikir yang artinya tidak bisa diukur oleh alat ukur seperti tingkat kematangan hormon dalam tubuh. Artinya perkembangan merupakan sebuah perubahan dalam individu baik fisik maupun psikis yang berproses menuju tingkat kedewasaan lebih maju, mendalam, dan beraturan yang saling berhubungan antara fisik dan psikis.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Peserta Didik Sekolah Dasar

a. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor atau pembawaan yang berasal dari dalam diri peserta didik dan potensi perkembangan dari psikologis diri peserta didik itu sendiri. Ada beberapa bagian dari faktor internal yaitu :

1) Faktor Psikologis

Psikis dan kondisi fisik setiap individu akan saling berkaitan. Dalam faktor Psikologis ini mencakup hal tentang kejiwaan, mental, dan emosi setiap peserta didik itu berbeda. Kemampuan dalam berfikir akan mempengaruhi cara dari berpikir peserta didik seperti kemampuan peserta didik dalam belajar dan memecahkan masalah yang dihadapinya dalam proses pembelajaran.

2) Faktor Genetik

Gen adalah sifat pewarisan dari orang tua, gen mempengaruhi sifat bawaan seorang anak dari orang tuanya seperti warna kulit, tinggi badan, dan sebagainya. Gen juga menentukan kemampuan seorang anak dalam masa pertumbuhan dan perkembangan anak namun ada faktor lain juga yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak.

3) Faktor Fisiologis

Faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik seorang anak. Ada beberapa faktor fisiologis yang akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada seorang anak yaitu: Bentuk tubuh dan warna kulit serta faktor makanan atau gizi. Bentuk tubuh dari seorang anak biasanya bagian pertumbuhan dan perkembangan yang tidak bisa disamakan dengan yang lain begitupun sama halnya

dengan warna kulit seorang anak tersebut. Dua hal ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan seorang anak sesuai dengan perkembangannya. Faktor makanan atau gizi, kesehatan seorang anak akan sangat bergantung terhadap pemberian gizi yang baik dan seimbang. Gizi yang baik akan merangsang pertumbuhan dan perkembangan terhadap anak.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seorang anak yang bisa dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Ada beberapa bagian dari faktor eksternal yaitu meliputi:

1) Faktor Ekonomis

Faktor ini sangat penting dalam kehidupan seorang anak dimana biaya sangat diperlukan untuk kebutuhan sehari-hari, biaya pendidikan dan yang lainnya. Masyarakat juga akan memandang seorang anak dari kehidupan ekonomi keluarganya bukan dari anaknya.

2) Faktor Biologis

Faktor ini yang akan berkaitan dengan kebutuhan hidup pada saat seorang anak baru dilahirkan ke dunia ini yang dipenuhi oleh kedua orang tuanya.

3) Faktor *physis*

Faktor ini mencakup kondisi keamanan, cuaca, keadaan geografis, sanitasi dan kebersihan lingkungan, serta keadaan rumah yang meliputi ventilasi, cahaya, dan kepadatan hunian. Dari semua kondisi yang telah disebutkan akan sangat mempengaruhi kehidupan individu dari seorang anak dalam menjalankan kehidupannya.

4) Faktor Kebudayaan

Faktor kebudayaan ini juga sangat mempengaruhi perkembangan kehidupan dari seorang anak dikarenakan di Indonesia memiliki banyak ragam kebudayaan dari sabang sampai merauke dengan ciri khas daerahnya masing-masing.

5) Faktor Edukatif

Pendidikan merupakan proses dimana seorang anak akan menempuh kehidupan yang lebih terarah. Dengan adanya pendidikan anak akan menemukan hal-hal yang baru dalam kehidupan sosial dalam sekolah, masyarakat, dan masyarakat. Faktor ini relatif yang berpengaruh besar dibandingkan dengan faktor lainnya.

6) Faktor Religious

Faktor religious sangat berpengaruh terhadap kehidupan anak, jika seorang anak sudah terbiasa dengan lingkungan keluarganya yang sangat taat dalam beragama akan sangat beda dengan anak lainnya. Karena faktor religious ini akan berperan penting sebagai media kontrol dalam perkembangan anak.

7) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi perkembangan pada anak, baik dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah. Madrasah pertama atau lingkungan pertama yang akan dikenal oleh anak adalah lingkungan keluarga, lingkungan ini akan mempengaruhi perkembangan pembelajaran pada anak. Setelah mengenal lingkungan keluarganya anak akan mengenal lingkungan masyarakat yang juga akan mempengaruhi perkembangan belajar bagi seorang anak, jika lingkungan masyarakatnya mendukung dengan baik maka proses yang akan dilewatinya juga baik begitupun sebaliknya.

3. Memahami Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar

Memahami karakteristik peserta didik sekolah dasar merupakan salah satu hal yang terpenting yang wajib dilakukan oleh pendidik dan calon pendidik. Karena seperti yang kita tahu bahwa karakteristik peserta didik di sekolah dasar berbeda-beda dan bahkan dari mereka memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Dan Peserta didik itu memiliki keunikan dalam dirinya yang menjadi sesuatu yang menonjol. Beberapa hal yang harus dipahami oleh guru kepada peserta didiknya:

a. Jumlah siswa

Guru harus mengetahui jumlah siswa yang akan diajarkan. Hal itu menentukan porsi belajar yang harus diajarkan di kelas-kelas kecil atau besar. Guru harus mengetahui metode dan bahan ajar apa yang harus disesuaikan dengan yang akan diajarkan untuk kelas-kelas tersebut.

b. Latar belakang siswa

Guru harus memahami latar belakang siswa yang akan diajarkan. Latar belakang tersebut meliputi: latar belakang keluarganya seperti apa, keuangannya bagaimana, anak tersebut memiliki hobi seperti apa, dan lain-lain yang memiliki pengaruh yang besar terhadap proses perumusan desain sistem pembelajaran yang dilakukan. Guru untuk mendapat informasi Latar belakang siswa dapat diakses melalui masukkan informasi pribadi siswa.

- c. Indeks prestasi
Indeks prestasi siswa juga merupakan hal yang penting dan wajib diketahui oleh guru, sehingga materi yang disampaikan sesuai memiliki kemampuan untuk: (1) Menyesuikannya dengan keahlian yang dimiliki; (2) Siswa berprestasi tinggi Homogen dapat diklasifikasikan dalam kategori yang sama; dan (3) Guru juga dapat mempertimbangkan keluasan dan kedalaman materi yang disampaikan dengan aspek keistimewaan siswa. Indeks prestasi siswa juga dapat ditentukan dengan nilai rapor atau dengan pilihan kemampuan dasar siswa.
- d. Tingkat kecerdasan
Pendidik perlu memahami tingkat kecerdasan siswanya hak tersebut dapat diukur dan diprediksi: (1) Kemampuan anak untuk menerima materi yang diajarkan dalam sebuah mata pelajaran; (2) Mengukur tingkat keluasan dan kedalaman materi; (3) Memahami tingkat kecerdasan anak, pendidik perlu mengatur hal-hal yang menjadi bagian terpenting dalam sebuah pembelajaran; dan (4) Tingkat kecerdasan siswa perlu diketahui dari beberapa tes kecerdasan atau beberapa tes potensi akademik siswa.
- e. Literasi
Salah satu kemampuan yang perlu dimiliki oleh anak dalam proses pembelajaran yaitu membaca. Pemahaman membaca ini adalah kemampuan siswa untuk menarik kesimpulan yang benar dan akurat tentang materi yang dibacanya. Tingkat kemampuan membaca siswa ditentukan oleh tes membaca dan mengerjakan bacaan dalam jangka waktu tertentu.
- f. Hasil tes
Hasil tes juga bisa menjadi panduan untuk memahami karakteristik asli siswa. Untuk Mendapatkan hasil tes siswa adalah tugas keterampilan awal siswa dalam kaitannya dengan mata pelajaran akan diajarkan oleh guru yang bertanggung jawab.
- g. Kebiasaan belajar
Hal-hal lain yang harus diperhatikan guru dalam proses pembelajaran adalah memahami gaya belajar peserta didik. Gaya belajar adalah gaya belajar yang disukai oleh anak. Dalam proses pembelajaran, banyak siswa mata pelajaran tertentu yang diajarkan dengan strategi yang sama, namun memiliki pemahaman yang berbeda. Perbedaan ini tidak hanya disebabkan oleh perbedaan kecerdasan antar siswa, tetapi juga ditentukan oleh gaya belajar masing-masing siswa. Seorang siswa yang senang membaca cenderung tidak belajar dengan baik ketika mereka harus mendengarkan ceramah atau diskusi.
- h. Minat belajar
Minat belajar siswa juga dapat dijadikan ukuran pemahaman dari karakteristik siswa. Hal ini dilakukan agar guru dapat mengantisipasi atau melihat antusiasme siswa terhadap pembelajaran yang diajarkan. Oleh karena itu, pendidik wajib melakukan beberapa wawancara atau mengisi angket yang merangkum semua penilaian yang mencerminkan minat siswa terhadap mata pelajaran yang disajikan.
- i. Keinginan siswa
Harapan atau keinginan siswa terhadap setiap mata pelajaran dan juga dapat menjadi pedoman bagi guru untuk memahami karakteristik siswanya. Hal ini dapat dicapai dengan meminta siswa untuk berbagi pandangan tentang harapan mereka terhadap topik yang akan diajarkan, suasana yang diinginkan dan tujuan yang dicapai dengan topik yang diajarkan.
- j. Lapangan kerja yang diinginkan
Hal ini dapat dilakukan dengan mengisi kuesioner. Oleh karena itu, berdasarkan informasi tersebut, guru dapat membimbing dan memotivasi kepada siswa dalam usahanya untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Kemp, 1998:131).

4. Manfaat Memahami Perkembangan Peserta Didik Bagi Guru dan Calon Guru Sekolah Dasar

Memahami perkembangan peserta didik bagi guru dan calon guru sekolah dasar sudah menjadi sesuatu yang wajib diketahui. Seperti yang kita tahu bahwa perkembangan peserta didik ini banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal. Maka dari itu, guru dan calon guru harus mengetahui dan memahami perkembangan peserta didik selama proses pembelajaran. Memahami perkembangan peserta didik dapat membantu proses pembelajaran agar berjalan lebih lancar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai (Aan Whiti Estari, 2020).

Banyak guru yang tidak menyadari betapa pentingnya memahami perkembangan peserta didik, yang menyebabkan kesalahan saat menggunakan strategi pengajaran yang sesuai dengan kepribadian masing-masing peserta didik. Guru perlu menyadari dan memperhatikan masalah yang dialami anak-anak. Penting juga bagi guru untuk mengetahui kapan siswa dapat berpikir secara abstrak. Selain itu, calon guru dan guru harus mampu memahami aspek positif dan buruk dari setiap perilaku peserta serta keadaan psikologis para peserta didik. Hal ini perlu diperhatikan karena akan berdampak pada pembelajaran selanjutnya.

Dengan mengetahui dan memahami perkembangan peserta didik, guru dapat memilih lingkungan belajar

terbaik untuk digunakan di dalam kelas dan lebih mengenal kepribadian siswanya. Selain itu, penting untuk memiliki strategi dan model pembelajaran yang beragam agar peserta didik tidak bosan saat belajar. Guru dapat lebih baik menentukan pelajaran apa yang dapat diterima untuk mengajar para peserta didik dengan memahami perkembangan mereka. Menurut Dina Faradina, (2015) dalam (Sumanto et al., 2020), manfaat mempelajari perkembangan peserta didik dalam dunia pendidikan, bagi tenaga pendidik yaitu sebagai berikut:

- a. Memahami fakta dan dasar-dasar tingkah laku manusia pada umumnya dan tingkah laku peserta didik pada khususnya.
- b. Menyadari kehidupan jiwanya sendiri dalam hal perasaan, emosi, kemauan, dan aktivitas lainnya. Sehingga orang dapat menilai dirinya sendiri. Karena mempelajari dan memahami kehidupan jiwa sendiri merupakan pengetahuan yang esensial untuk mempelajari dan memahami kehidupan jiwa orang lain atau peserta didik.
- c. Selain berfungsi sebagai sumber untuk memahami psikologi perkembangan, ini juga dapat digunakan untuk mengevaluasi perilaku normal sehingga kita dapat menentukan apakah perilaku seseorang atau peserta didik sesuai atau tidak pada tingkat normal, termasuk sejauh mana perilaku kita sendiri.
- d. Dapat memilih dan memberikan materi pembelajaran berdasarkan kebutuhan peserta didik pada setiap tahap perkembangannya.
- e. Dapat memilih strategi pembelajaran dan menggunakan bahasa yang sesuai dengan tahap perkembangan pemahaman peserta didik.

Selain itu, beberapa mengklaim bahwa ada dua manfaat dalam memahami perkembangan peserta didik, yaitu:

- a. Bagi pendidik
 - 1) Memberikan ringkasan umum tentang bagaimana manusia atau individu berkembang selama hidup mereka dan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan itu, seperti komponen fisik, intelektual, emosional, dan moral.
 - 2) Memberi gambaran secara umum bagaimana prosedur pembelajaran yang cocok untuk tahap perkembangan anak.
- b. Bagi peserta didik
 - 1) Memahami konsep-konsep di balik bagaimana siswa berkembang sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat saat mereka melewati berbagai tahap perkembangan dari lahir hingga usia tua.

- 2) Mampu menggunakan pengetahuannya dalam proses pembelajaran dengan cara yang sesuai dengan tahapan perkembangannya.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Perkembangan merupakan sebuah proses perubahan yang terjadi akibat dari kematangan dan pengalaman. Berkembang merupakan sebuah perubahan organisme yang lebih mengarah pada kedewasaan dan kemampuan berfikir yang artinya tidak bisa diukur oleh alat ukur seperti tingkat kematangan hormon dalam tubuh. Faktor yang mempengaruhi perkembangan peserta didik sekolah dasar yaitu: faktor internal, faktor psikologis, faktor genetik, dan faktor fisiologis. Untuk memahami karakteristik peserta didik di sekolah dasar ada dua karakteristik awal yang perlu dipahami guru yaitu; latar belakang akademik meliputi: jumlah siswa, latar belakang siswa, indeks prestasi, tingkat kecerdasan, literasi, hasil tes, kebiasaan/gaya belajar, minat belajar, harapan atau keinginan siswa, lapangan kerja yang diinginkan oleh siswa. Faktor-faktor sosialnya: usia, kematangan (maturity), rentang perhatian (attention span), bakat-bakat istimewa, hubungan dengan sesama peserta didik, dan keadaan sosial ekonomi. Manfaatnya memahami karakteristik peserta didik bagi calon guru sekolah dasar: Menurut Dina Faradina, (2015) dalam (Sumanto et al., 2020), manfaat mempelajari perkembangan peserta didik dalam dunia pendidikan, bagi tenaga pendidik yaitu: Memahami fakta dan dasar-dasar tingkah laku manusia, Menyadari kehidupan jiwanya sendiri, Selain berfungsi sebagai sumber untuk memahami psikologi perkembangan, Dapat memilih dan memberikan materi pembelajaran berdasarkan kebutuhan peserta didik, Dapat memilih strategi pembelajaran dan menggunakan bahasa yang sesuai. Selain itu, beberapa mengklaim bahwa ada dua manfaat dalam memahami perkembangan peserta didik, yaitu: bagi pendidik dan bagi peserta didik. Saran untuk peneliti selanjutnya, lebih baik untuk menganalisis secara langsung perkembangan anak atau memilih metode penelitian secara wawancara langsung dan observasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Wina Mustikaati, M.Pd selaku dosen pembimbing mata kuliah perkembangan peserta didik sekolah dasar yang senantiasa memberikan bimbingan, nasehat, dan motivasi kepada penulis sehingga penelitian ini selesai dengan baik. Tak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah terlibat dalam pembuatan artikel ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Darmalaksana, W. (2020). Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan. Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 5.
- Estari, A. W. (2020). Pentingnya memahami karakteristik peserta didik dalam proses pembelajaran. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series (Vol.3, No. 3)*, pp. 1439-1444.
- Hamuni, H., Idrus, M., & Aswati, M. (2022). Perkembangan peserta didik
- Hermawan, A. (2014). Mengetahui Karakteristik Peserta Didik untuk Memaksimalkan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(1), 14-25.
- Irwansyah, Dkk. (2021). Perkembangan Peserta Didik.
- Janawi, J. (2019). Memahami Karakteristik Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 68-79.
- Magdalena, I. (2021). Perkembangan Peserta Didik Sekolah Dasar. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Muhammad Idrus, Ms., & Dra Aswati, Mp. M. (2021). PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK.
- Mulyani, Sumantri. 2014. Perkembangan peserta Didik. Tangerang: UT
- Percut Sei Tuan, K., & Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, D. (2018). "Pentingnya Memahami Perkembangan Peserta Didik Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Sd It Ummi Darussalam Bandar Setia.
- Sabani, F. (2019). Perkembangan anak-anak selama masa sekolah dasar (6-7 tahun). *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8(2), 89-100.
- Sumanto, D., Utaminingsih, S., & Haryanti, A. (2020). Perkembangan peserta didik.
- Taufik, A. (2019). Analisis karakteristik peserta didik. *El-Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 16(01), 1-13.